ANALISIS PERBANDINGAN TARIF KAMAR HOTEL BERDASARKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DAN METODE *FULL COSTING* PADA GARUDA PLAZA HOTEL MEDAN

SKRIPSI

OLEH:

CHANDRA HALIM TANJUNG
NPM. 168330204

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

ANALISIS PERBANDINGAN TARIF KAMAR HOTEL BERDASARKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DAN METODE *FULL COSTING* PADA GARUDA PLAZA HOTEL MEDAN

SKRIPSI

OLEH:

CHANDRA HALIM TANJUNG
NPM. 168330204

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

ANALISIS PERBANDINGAN TARIF KAMAR HOTEL BERDASARKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DAN METODE *FULL COSTING* PADA GARUDA PLAZA HOTEL MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

CHANDRA HALIM TANJUNG
NPM. 168330204

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel Medan
Nama	:	**CHANDRA HALIM TANJUNG**
NPM	:	16.833.0204
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :

(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/Desember/2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **"Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel Medan"**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,

Chandra Halim Tanjung
NPM. 16.833.0204

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Chandra Halim Tanjung
NPM	: 16.833.0204
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel Medan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 Desember 2020
Yang menyatakan,

Chandra Halim Tanjung
NPM. 16.833.0204

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 01 Mei 1998 dari Ayah Kasran Tanjung dan Ibu Nurhayati Nasution. Peneliti merupakan putra ke 3 dari 5 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Negeri 3 Sibolga dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Seberapa Besar Selisih Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel, Medan". Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Garuda Plaza Hotel Medan tahun 2017 – 2019. Sampel yang dipilih adalah data tarif kamar hotel di Garuda Plaza Hotel pada tahun 2017 – 2019. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Adapunanalisis datanya dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing*, dan dengan menggunakan SPSS versi 21. Pengujian dalam penelitian ini meliputi uji beda (t-test) atau uji independent samples test yang menunjukkan kesimpulan bahwa besar selisih tarif kamar hotel menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* pada Garuda Plaza Hotel Medan pada tahun 2017 adalah sebesar 34% pada tahun 2018 selisih terbesar 26,6% dan pada tahun 2019 sebesar 25,7% penggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam menentukan besar selisih tarif kamar akan menghasilkan tarif kamar hotel yang lebih akurat dibandingkan dengan menggunakan Metode *Full Costing*, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk itu sendiri.

Kata Kunci : Tarif, Metode *Activity Based Costing* (ABC), Metode *Full Costing*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

ABSTRACT

Purpose of this study was to determine " Deviation in Hotel Room Rates Based on the Activity Based Costing (ABC) Method and the Full Costing Method at Garuda Plaza Hotel, Medan". The type of research used by the researcher is descriptive. The population of this study is the financial statements of Garuda Plaza Hotel Medan in 2017 - 2019. The sample chosen is data on hotel room rates at the Garuda Plaza Hotel in 2017-2019. , data sources come from secondary data data with data collection techniques company documents, data from the internet, and books and literature. The data analysis uses the Activity Based Costing (ABC) Method and the Full Costing Method, and by using the SPSS version 21. The test in this study includes a different test (t-test) or independent samples test which shows that using the Activity Based Costing Method (ABC) in determining room rates will produce hotel room ratesthat are more accurate than using the Full Costing Method, because the costs incurredare charged to the product on the basis of the activities and resources consumed by the product itself.

Keywords: Rates, Activity Based Costing (ABC) Method, Full Costing Method.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat taufiq hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas karunia Allah SWT. Peneliti yakin dan percaya bahwa jika ada kesulitan maka didalamnya terdapat kemudahan. Segenap kemampuan, fikiran, waktu, dan tenaga serta berbagai hambatan, akhirnya skripsi yang berjudul **"**Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Acivity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel Medan" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kasran Tanjung dan Ibunda Nurhayati Nasution yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang, motivasi dan dukungan baik secara materi maupun doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis yang selama menempuh pendidikan sampai saat ini.
2. Saudara dan Saudari saya Rizki Mayangsari, Ahmad Yusuf, Yogi Fahri dan Miranda S. Yang senantiasa memberikan dorongan semangat serta perhatian selama ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
5. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,Ak,M.Acc selaku KA.Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.
7. Ibu Dra. Retnawati Siregar, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberi petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsiini.
8. Ibu Hasbiana Dalimnthe, SE, M.Ak, selaku dosen sekretaris dalam pembuatanskripsi ini.
9. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAFin dan Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA selaku Dosen Program Studi Ekonomi dan Bisnis yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan kritik dan saran dalam sidang meja hijau penulis.
10. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
11. Seluruh instansi dan responden yang terkait dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk membantu penulis dalam mengumpulan data demi kesempurnaan penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Medan, 22 Desember 2020

Chandra Halim Tanjung

168330204

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **iv**

RIWAYAT HIDUP ..... **v**

ABSTRAK..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**

2.1 Metode *Activity Based Costing* (ABC) 7

2.1.1 Pengertian *Metode Activity Based Costing* (ABC) 7

2.1.2 Kriteria Penerapan Metode ABC Pada Perusahaan 8

2.1.3 Klasifikasi Aktivitas 12

2.1.4 Cost Driver 12

2.1.5 Mekanisme Pendesainan Metode ABC 12

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

2.1.6 Sistem ABC Pada Perusahaan Jasa 14

2.2. Metode *Full Costing* 16

2.3 Tarif..... 17

2.3.1Konsep Biaya 18

2.4 Klasifikasi Biaya 19

2.4.1Biaya Produksi (*Manufacturing Cost*) 19

2.4.2Biaya Non Produksi (*Non Manufacturing Cost*) 21

2.5 Harga Jual..... 21

2.5.1Pengertian Harga Jual..... 21

2.5.2Tujuan Penentuan Harga Jual 21

2.6 Hasil Penelitian Terdahulu 23

2.7 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu 28

2.8 Kerangka Konseptual 28

2.9 Hipotesis Penelitian..... 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian..... 30

3.2 Metodeologi Penelitian 30

3.3 Populasi Dan Sampel 30

3.3.1 Populasi 30

3.3.2 Sampel..... 31

3.4 Sumber Data 31

3.5 Tekhnik Pengumpulan Data 31

3.6 Prosedur Kerja 32

3.7 Uji Beda (T-Test) 33

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **34**

4.1 Analisis Perhitungan Tarif Kamar Metode *Full Costing* 34

4.1.1 Laporan Pengeluaran Garuda Hotel 34

4.1.2 *Mark Up* 35

4.1.3 Laba Yang Diharapkan 35

4.1.4 *Tax And Service* 35

4.1.5 Hasil Analisan Tarif Kamar Metode *Full Costing* 39

4.2 Analisis Perhitungan Tarif Kamar Metode Abc 39

4.2.1 Luas Lantai 40

4.2.2 Jumlah Kamar Terjual Di Garuda Plaza Hotel 41

4.2.3 *Occupancy Rate* Garuda Plaza Hotel 43

4.2.4 Penentuan *Cost Driver* 44

4.2.5 Rincian Biaya Peraktivitas *Cost Full* 44

4.2.6 Tarif Kamar Perhari Menggunakan Metode ABC 49

4.2.7 Hasil Analisis Tarif Kamar Menggunakan Metode ABC 54

4.3 Selisih Tarif Kamar Metode *Full Costing* Dan Metode ABC 56

4.4 Perbedaan Laba Metode *Full Costing* Dan Metode ABC 56

4.5 Uji Beda (*T-Test*) 59

4.6 Pembahasan Penelitian 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **64**

5.1 Simpulan 64

5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA **66**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

LAMPIRAN **69**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 23

Tabel 4.1 Laporan Pengeluaran Garuda Plaza Hotel Medan 34

Tabel 4.2 Tarif Kamar Hotel Menggunakan Metode *Full Costing* 39

Tabel 4.3 Luas Lantai Kamar Garuda Plaza Hotel Medan..... 40

Tabel 4.4 Jumlah Kamar Yang Tersedia Untuk Dijual..... 40

Tabel 4.5 Jumlah Kamar Terjual Tahun 2017 – 2019..... 41

Tabel 4.6 *Occupancy Rate* Garuda Plaza Hotel Medan Tahun 2017- 2019 42

Tabel 4.7 Daftar Aktivitas..... 42

Tabel 4.8 Klasifikasi Aktivitas..... 43

Tabel 4.9 Penentuan *Cost Driver*..... 43

Tabel 4.10 Rincian Biaya Peraktivitas *Cost Full* I Tahun 2017 – 2019 44

Tabel 4.11 Rincian Biaya Peraktivitas *Cost Full* I I Tahun 2017 – 2019..... 45

Tabel 4.12 Rincian Biaya Peraktivitas Cost Full III Tahun 2017 – 2019.. 45

Tabel 4.13 Rincian Biaya Peraktivitas *Cost Full* IV Tahun 2017 – 2019.. 46

Tabel 4.14 Rincian Biaya Peraktivitas *Cost Full* V Tahun 2017 – 2019..... 46

Tabel 4.15 Pemakaian *Cost Driver* Tahun 2017- 2019..... 47

Tabel 4.16 Tarif Perunit Cost Driver Tahun 2017 48

Tabel 4.17 Tarif Perunit *Cost Driver* Tahun 2018 49

Tabel 4.18 Tarif Perunit *Cost Driver* Tahun 2019 49

Tabel 4.19 Tarif Kamar Perhari Tipe *Superior Room* Tahun 2019 50

Tabel 4.20 Tarif Kamar Perhari Tipe *Deluxeroom* Tahun 2019 50

Tabel 4.21 Tarif Kamar Perhari Tipe *Executive Deluxe* Tahun 2019 51

Tabel 4.22 Tarif Kamar Perhari Tipe *Garuda Deluxe* Tahun 2019..... 51

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Tabel 4.23 Tarif Kamar Perhari Tipe *Family Suite* Tahun 2019..... 52

Tabel 4.24 Tarif Kamar Perhari Tipe *Junior Suite* Tahun 2019..... 52

Tabel 4.25 Tarif Kamar Perhari Tipe *Executive* Tahun 2019..... 53

Tabel 4.26 Tarif Kamar Perhari Tipe Garuda *Suite* Tahun 2019 53

Tabel 4.27 Tarif Kamar Hotel Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) 54

Tabel 4.28 Selisih Tarif Kamar Dan Persentase Menggunakan Metode *Full Costing* Dan Metode *Activity Based Costing* (ABC)..... 55

Tabel 4.29 Laba Bersih Tarif Kamar Metode *Full Costing* 57

Tabel 4.30 Laba Bersih Tarif Kamar Metode *Activity Based Costing*..... 58

Tabel 4.31 Selisih Laba Garuda Plaza Hotel Medan Tahun 2017 – 2019 59

Tabel 4.32 Hasil Uji *Statistic Descriptive* Variabel..... 59

Tabel 4.33 Hasil Uji Beda (*T-Test*) 60

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 29

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Statistik 69

Lampiran 2 Surat Izin Riset 70

Lampiran 3 Surat Izin Balasan Riset 71

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa perkembangan perekonomian saat ini tingginya tingkat persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perhotelan, menyebabkan tingkat persaingan semakin tinggi. Menurut Denny Wardhana (2018: 2) Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mengatakan bahwa pertumbuhan perhotelan di Sumatera Utara khususnya medan sangat pesat. Beliau mencontohkan jumlah hotel di kota Medan pada tahun 2015 tercatat sebanyak 178 hotel dan tahun 2016 melonjak menjadi 207 hotel. Ini menunjukkan bahwa hotel-hotel di medan berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, perlu digunakan strategi untuk memenangkan persaingan, yaitu penetapan tarif yang tepat, efektif dan efisien.

Tarif pokok kamar memainkan peran penting dalam memilih harga produk. Penetapan tarif yang lebih tepat akan menghasilkan tarif kamar yang lebih efisien dengan kondisi hotel. Oleh sebab itu, perusahaan harus serius dalam menangani tarif pokok produksinya.

Dalam jurnal yang ditulis Heri Wahyudi, Susanto Halim dan Fahmi Sulaiman (2017 : 22) mengatakan bahwa sebagian besar hotel – hotel di medan dalam menghitungan tarif kamar hotel untuk menentukan harga yang sesuai masih menggunakan sistem tradisional yaitu dengan menggunakan Metode *Full Costing*. Apabila penetapan tarif ditentukan dengan menggunakan metode *Full Costing*, pembebanan biaya atas biaya tidak langsung dilakukan dengan memakai dasar pembebanan secara menyeluruh atau per departemen. Hal ini dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

menimbulkan banyak masalah karena produk yang dihasilkan tidak mewakili biaya sebenarnya yang diserap oleh produk tersebut. Akibatnya akan muncul produk berbiaya rendah dan produk berbiaya tinggi.

Sementara itu, jika tarif ditentukan dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC), dapat menghasilkan informasi perhitungan biaya yang lebih akurat dan memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga membantu mengelola perusahaan secara efektif. Oleh karena itu, *Metode Activity Based Costing* (ABC) dapat menentukan harga tarif kamar yang akurat dan efisien.

Konsep sistem *Activity Based Costing* (ABC) adalah cara lain solusi untuk menerima berita akuntansi yang singkron pada hotel dan dapat diterapkan pada Garuda Plaza Hotel, Medan tentunya kita harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi manajemen perusahaan. Manajemen membutuhkan informasi dari Garuda Plaza Hotel untuk menentukan harga. Oleh karena itu, manajemen harus mampu mengelola sumber daya dengan mendesain ulang sistem akuntansi manajemen yang efektif.

Salah satu Fenomena yang terjadi dapat dilihat dari Hotel Coklat di Makassar yang menggunakan Metode *Full Costing* dan Metode *Activity Based Costing* (ABC) yang dimana harga pokok kamar dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) yaitu untuk kamar *standart* sebesar Rp. 175.744,08. Untuk kamar *deluxe* sebesar Rp. 191.964,27. Untuk kamar *Suite* sebesar Rp. 368.972,58. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 438.324,93. Dan untuk kamar *Executive Suite/Pent House* sebesar Rp. 2.039.888,19. Terdapat selisih harga yang lebih rendah dari penetapan harga manajemen hotel dengan hasil

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) yaitu, untuk kamar standard sebesar Rp. 58.024,84. Untuk kamar deluxe sebesar Rp. 175.411,58. Untuk kamar suite sebesar Rp. 99.034,88. Dan untuk kamar family sebesar Rp. 100.045,60. Sedangkan harga yang lebih tinggi menggunakan *Activity Based Costing* (ABC), yaitu pada kamar *executive suite/pent house* dengan selisih sebesar Rp. 368.096,17

Penentuan tarif kamar hotel berperan penting dalam menentukan pendapatan hotel. Menggunakan metode penentuan harga rumah yang benar pasti akan menghasilkan harga rumah yang lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan harus sangat berhati-hati saat menentukan tarif hotel. (Noviani dkk, 2015).

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kepada tarif kamar dalam 2 pendekatan, yaitu Metode *Full Costing* dan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam penentuan tarif kamar hotel masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem tradisional menggunakan Metode *Full Costing* dimana pembebanan biaya produksi pada sistem akuntansi tradisional dilakukan atas biaya eksklusif dan non eksklusif dalam menggunakan produk yang dihasilkan. Pembebanan biaya atas biaya non eksklusif dilakukan menggunakan dasar pembebanan secara menyeluruh (Samsul, 2013).

Menurut penelitian Lasena (2013) hal ini akan menimbulkan banyak masalah karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biayanya Atau bagaimana cara menyerapnya untuk menghasilkan produk. Penghitungan harga kamar yang tidak tepat akan berdampak buruk bagi perusahaan, karena harga kamar hotel sangat penting, sebagai dasar penentuan harga jual dan keuntungan, alat untuk mengukur efisiensi proses produksi, dan keputusan manajemen.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Sedangkan dalam penelitian Slat (2013) kesalahan dalam penentuan tarif kamar dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau rendah, kemungkinan kedua hal tersebut bisa menyebabkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan karena apabila tarif kamar terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang akan diperoleh semakin rendah bahkan mengalami kerugian, begitupun sebaliknya dengan tarif kamar yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dipasaran. Oleh sebab itu, timbul metode baru pada penentuan harga utama produksi yang dimana dikenal dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Sistem tersebut dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan dari sistem tradisional. Metode *Activity Based Costing* (ABC) merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. *Activity Based Costing* (ABC) ini merupakan bagian dari metode perhitungan biaya yang memberikan alokasi biaya *overhead* pabrik yang lebih akurat dan relevan dalam perhitungannya (Dicky dkk 2011).

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) dalam penelusuran biayanya lebih menyeluruh dibandingan dengan akuntansi biaya tradisional. Dasar alokasi yang dipakai merupakan jumlah kegiatan pada setiap *cost pool*. Metode ini lebih memakai jenis pemicu biaya yang lebih banyak. Hasilnya, sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dapat dihitung dengan lebih akurat. Sistem penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) berlaku untuk semua biaya berdasarkan biaya desain, biaya produksi, biaya penjualan, biaya purna jual dan biaya manajemen ataupun umum sama hal nya dengan Garuda Plaza Hotel Medan yang merupakan hotel bintang empat yang terletak di Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Hotel ini mempunyai jumlah kamar yang relatif banyak yaitu 287 kamar. Pada pengoperasiannya, hotel dihadapkan menggunakan aneka macam tipe kamar dan melalui berbagai tahapan penyelesaian produk / jasa karena berbagai biaya selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung turut mendukung penyelesaian produk / jasa tersebut. Oleh karena itu, keakuratan dan keakuratan penghitungan dan penagihan perlu diperhitungkan dan ditagih sesuai dengan kuantitas yang dikonsumsi selama kegiatan pembuatan produk.

Perhitungan tarif kamar sangat penting karena berkaitan dengan penentuan harga jual suatu produk serta dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Karena itu, produksinya harus diatur agar kerja menjadi efisien dan efektif. Dari uraian diatas, dapat dilihat betapa pentinganya menggunakan perhitungan yang akurat untuk penentuan tarif kamar hotel. Oleh karena itu, harus ada teknik atau cara untuk menentukan harga yang benar, karena dengan cara ini tidak akan terjadi distorsi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis komparatif metode biaya tradisional dan metode biaya aktivitas untuk menentukan tarif kamar. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis makalah dengan judul "Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel, Medan"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka disimpulan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Berapa Besar Selisih Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Costing (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel, Medan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat kita lihat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk Mengetahui Seberapa Besar Selisih Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan Metode *Full Costing* Pada Garuda Plaza Hotel, Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat utama untuk bisa lulus dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Medan Area serta menambah pengetahuan dan pengalaman serta sebagai salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

2. Bagi perusahaan

Informasi ini dapat menjadi masukan dan sebagai bahan informasi khususnya dibidang perhotelan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan informasi Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode *Activity Based Costing* (ABC)

2.1.1 Pengertian Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. Hongren (2003 : 39) mendefinisikan *Activity Based Costing* (ABC) sebagai berikut :

"ABC (*Activity-Based Costing*) adalah metode sistematis dalam menghitung biaya berdasarkan aktivitas perusahaan yang ada. Premis dari sistem ini adalah bahwa biaya disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, alokasi biaya tidak langsung secara alami didasarkan pada aktivitas ini."

Amin Wijaya Tunggal (2009 : 2) mendefinisikan ABC sebagai berikut : "*Activity-based costing* (ABC) adalah metode pembiayaan kegiatan, yang bertujuan untuk memberikan informasi biaya bagi manajer untuk mengetahui dampak dari kapasitas dan biaya tetap. Keputusan strategis dan lain-lain keputusan."

Garrison, Noreen dan Brewer (2003 : 316) menjelaskan bahwa : "*Activity-based costing* (ABC) adalah metode penghitungan biaya. (Akuntansi biaya), dirancang untuk menyediakan yang relevan Manajer strategis dan pembuat keputusan lainnya yang akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap. "

Garrison (2003 : 321) Penambahan ABC biasanya merupakan suplemen, bukan pengganti sistem biaya yang biasa digunakan oleh perusahaan. Sebagian besar perusahaan yang menggunakan ABC memiliki dua sistem biaya, satu sistem biaya formal untuk pelaporan keuangan eksternal, dan yang lainnya adalah ABC untuk pengambilan keputusan dan kegiatan internal.

Dari definisi-definisi diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem *Activity Based Costing* (ABC) merupakan suatu metode mengenai sistem

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

perencanaan biaya yang dikembangkan untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi biaya konvensional. Yang menjadi pokok perhatian *Activity Based Costing* (ABC) adalah aktivitas-aktivitas perusahaan, dengan penelusuran biaya untuk menghitung harga pokok produk atau jasa, yaitu kegiatan yang mengkonsumsi sumber daya dan produk atau jasa yang mengkonsumsi kegiatan. Dengan demikian sistem *Activity Based Costing* (ABC) memudahkan perhitungan harga utama objek biaya yang seksama sebagai akibatnya mengurangi penyimpangan dalam sistem biaya konvensional dan menaikkan efektivitas pengambilan keputusan pihak manajemen.

2.1.2 Kriteria Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) Pada Perusahaan

Dalam penerapannya, terdapat beberapa kriteria penerapan *Activity Based Costing* (ABC) pada perusahaan, antara lain :

1. Keragaman Produk Menunjukkan keanekaragaman produk yang ditawarkan. Dalam hal ini, semakin banyak produk yang dihasilkan, semakin tepat menggunakan analisis biaya berbasis aktivitas (ABC). masalah ini Sebab, jika produk yang dihasilkan semakin terdiversifikasi maka kegiatannya akan semakin terdiversifikasi, dan semakin tinggi tingkat penyimpangan biaya.
2. Pendukung Keragaman. Menunjukkan jumlah dan keanekaragaman aktivitas yang mengakibatkan tingginya pengeluaran biaya yang berlebihan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengalokasikan biaya *overhead*. Oleh karena itu, semakin besar jumlah dan keragaman aktivitas, semakin tepat digunakan analisis *activity-based costing* (ABC).
3. Proses Umum menunjukkan tinggi rendahnya tingkat aktivitas yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

dilakukan secara bersama-sama untuk produksi produk tertentu, sehingga periode biaya setiap produk sulit dipisahkan. Kegiatan bersama ini meliputi: manufaktur, permesinan, pemasaran, distribusi, akuntansi, dll. Banyaknya departemen yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu perusahaan akan menghasilkan banyak biaya yang umum. Hal ini mempengaruhi sulitnya mengalokasikan biaya setiap produk. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat proses umum, semakin tepat untuk menggunakan analisis biaya berbasis aktivitas (ABC).

4. Pengalokasian Biaya Periode. Menunjukkan kemampuan sistem akuntansi biaya yang ada mengalokasikan biaya periode secara akurat. Biaya periode merupakan uang diidentifikasi dengan rentang waktu tertentu karena tidak diperlukan untuk memperoleh barang atau produk yang akan dijual. Untuk dapat memperkecil biaya produk maka lebih disarankan biaya agar biaya periode menjadi proporsi yang paling besar dalam produk. Perusahaan yang telah menerapkan hal tersebut maka cocok untuk menggunakan analisis ABC.
5. Meningkatkan tingkat biaya. Ini menunjukkan tingkat pertumbuhan biaya dalam satu tahun. Perusahaan dengan pertumbuhan biaya yang cepat selama periode tersebut akan mengalami kesulitan untuk mengalokasikan biaya, sehingga kemungkinan terjadinya distorsi biaya tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan biaya siklus yang berkembang pesat cocok untuk analisis biaya berbasis aktivitas (ABC).
6. Kebebasan harga menunjukkan tingkat kemandirian perusahaan dalam menentukan harga untuk menghasilkan keuntungan produk. Perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

yang tidak dapat dengan bebas menentukan harga biasanya disebabkan oleh persaingan lain di pasar. Persaingan berdampak pada penentuan biaya yang benar dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang tidak memiliki level *independen*t untuk menentukan harga cocok untuk analisis *activity-based costing* (ABC).

7. Rasio Biaya Periode. Artinya, biaya material produk dapat terdistorsi. Hal ini terkait sejauh mana penurunan atau kenaikan biaya mempengaruhi rasio keuntungan. Jika laba perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, maka tepat menggunakan analisis *activity-based costing* (ABC).
8. Pertimbangan yang Strategis. Menunjukkan seberapa penting informasi biaya dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Keputusan yang diambil oleh manajemen berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh perusahaan, tidak hanya terbatas pada strategi pemasaran. Sehingga semakin penting informasi biaya dalam pengambilan keputusan maka perusahaan cocok menggunakan analisis *Activity Based Costing* (ABC).
9. Upaya Pengurangan Biaya. Hal ini menggambarkan seberapa penting akurasi alokasi biaya periode untuk pengambilan keputusan internal manajemen. Adanya keakuratan alokasi biaya periode juga berkaitan dengan evaluasi bagi internal manajemen. Pihak manajemen dapat menggunakan informasi yang disajikan dalam laporan tersebut untuk membuat kebijakan yang lebih tepat pada kemudian hari. Jadi, semakin tinggi tingkat kepentingan akurasi maka semakin cocok menggunakan analisis *Activity Based Costing* (ABC).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

10. Analisis Frekuensi. Menunjukkan tinggi atau rendahnya kegiatan yang berkaitan dengan analisis biaya pada produk. Banyak kegiatan berkaitan dengan frekuensi kebutuhan informasi biaya. Semakin tinggi tingkat frekuensinya maka tingkat keakuratan alokasi biaya pun juga semakin dibutuhkan. Maka semakin tinggi tingkat frekuensinya, perusahaan semakin cocok menggunakan analisis *Activity Based Costing* (ABC).

Menurut Supriyono (2009:247) Ada dua hal mendasar yang harus dipahami sebelum kemungkinan penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC), yaitu :

1. Beban berdasarkan unit non-wajib merupakan bagian besar dari biaya tidak langsung. Apabila hanya terdapat biaya tidak langsung, maka volume produksi ditentukan hanya berdasarkan total biaya tidak langsung pabrik, kemudian bila menggunakan akuntansi biaya tradisional informasi biaya tersebut masih akurat, sehingga penggunaan sistem *activity based costing* (ABC) akan lebih baik. kalah Terkait. Artinya, *activity-based costing* (ABC) akan lebih baik diterapkan pada perusahaan di mana biaya overhead tidak hanya bergantung pada output..
2. Aktivitas unit berbeda dari rasio konsumsi berbasis unit yang tidak wajib. Jika rasio konsumsi antar aktivitas adalah sama, berarti pemicu biaya dapat digunakan untuk memperhitungkan semua biaya *overhead* yang timbul. Dalam hal ini, penggunaan sistem *activity-based costing* (ABC) kurang tepat, karena sistem *activity-based costing* (ABC) hanya menggunakan pemicu biaya satuan dan pemicu biaya bukan satuan (menggunakan *cost driver*) Mengisi produk . Jika berbagai produk rasio

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

konsumsi adalah sama, sistem akuntansi biaya tradisional atau sistem penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) akan mengenakan biaya tidak langsung dalam jumlah yang sama. Oleh karena itu, perusahaan dengan produksi homogen (*diversifikasi* minimal) tetap dapat menggunakan sistem tradisional tanpa ada masalah.

2.1.3 Klasifikasi Aktivitas

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) pada dasarnya mencari suatu metode atau cara untuk menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dengan melakukan identifikasi atas berbagai aktivitas. Untuk mengidentifikasi biaya sumber daya dalam aneka macam aktivitas, perusahaan perlu mengelompokkan semua aktivitas menurut cara bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut mengkonsumsi sumber daya.

2.1.4 Cost Driver

Hidayat (2012 : 97) mendefinisikan *Cost driver* sebagai berikut : "*Cost Driver* merupakan faktor-faktor yang mempunyai efek

terhadap perubahan level biaya total untuk suatu objek biaya" Gabriela (2012 : 25) mendefinisikan *cost driver* sebagai berikut: "*cost driver* adalah kejadian atau aktifitas yang menyebabkan atau berakibat keluarnya biaya"

2.1.5 Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Keunggulan sistem *Activity Based Costing* (ABC) membantu mengurangi penyimpangan yang ditimbulkan alokasi biaya tradisional. Sistem ini menaruh citra yang jernih mengenai bagaimana bauran dari beraneka ragam produk, jasa, dan kegiatan memberikan kontribusi kepada laba usaha dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Akbar (2012 : 18) menjelaskan bahwa manfaat utama dari sistem *Activity Based Costing* (ABC) adalah :

1. Ukuran profitabilitas yang lebih baik. Sistem penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) dapat memberikan biaya produk yang lebih akurat dan berharga, yang dapat mengukur profitabilitas produk dengan lebih akurat, dan memberikan keputusan bijak tentang harga jual, lini produk, dan segmen pasar..
2. Pengambilan keputusan dan kontrol yang lebih baik. Sistem biaya berbasis aktivitas (ABC) memberikan pengukuran yang lebih akurat dari biaya yang dikeluarkan oleh aktivitas, melalui pengambilan keputusan yang lebih baik tentang desain produk, pengendalian biaya yang lebih baik, dan membantu proyek-proyek bernilai tambah pengembangan proyek, membantu Lapisan manajemen meningkatkan nilai dan proses produk nilai.
3. Informasi yang lebih baik untuk mengontrol biaya kapasitas. Sistem penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) dapat membantu manajer mengidentifikasi dan mengendalikan biaya kapasitas yang tidak digunakan dalam keputusan bisnis.
4. Kemampuan sistem *Activity Based Costing* (ABC) untuk mengungkapkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added activities*) bagi produk atau jasa yang dihasilkan.

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) bukanlah merupakan sistem yang sempurna. Menggunakan sistem *Activity Based Costing* (ABC) dalam perhitungan harga pokok produk juga mempunyai kekurangan yang antara lain adalah:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

1. Penerapan sistem *activity-based costing* (ABC) belum diketahui, sehingga sistem tersebut memiliki tingkat penolakan yang tinggi
2. Jumlah dan kesulitan mendapatkan data yang diperlukan untuk merealisasikan sistem penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC).
3. Masalah joint *cost* yang dihadapi sistem konvensional juga tidak dapat teratasi dengan sistem ini.
4. Sistem *Activity Based Costing* (ABC) melaporkan biaya dengan cara pembebanan untuk suatu periode penuh dan tidak mempertimbangkan untuk mengamortisasi *longterm payback expense*. Contohnya dalam penelitian dan pengembangan, biaya pengembangan dan penelitian yang cukup besar untuk periode yang disingkatkan akan ditelusuri ke produk sehingga menyebabkan biaya produk yang terlalu besar.

2.1.6 Sistem *Activity Based Costing* (ABC) Pada Perusahaan Jasa

Derminto (2007 : 68) menjelaskan bahwa sistem *Activity Based Costing* (ABC) pada awalnya diterapkan pada perusahaan manufaktur. Sistem aktivitas Berdasarkan akuntansi biaya (ABC), aktivitas menjadi titik sentral dari aktivitasnya. Melalui sistem *activity-based costing* (ABC), informasi tentang aktivitas diukur, dicatat, dan disediakan dalam *database* bersama. Karena aktivitas dapat ditemukan di perusahaan manufaktur, jasa, dan perdagangan, serta organisasi sektor publik dan organisasi nirlaba, sistem penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) dapat diterapkan dengan baik pada berbagai jenis organisasi ini. Dengan sistem perhitungan biaya berbasis aktivitas (ABC) ini, perusahaan jasa dan perusahaan perdagangan, serta organisasi sektor publik dan organisasi nirlaba

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

dapat menggunakan sistem informasi biaya untuk pertama kalinya, yang sangat berguna untuk mengurangi biaya dan biaya barang / jasa.

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) tidak hanya terfokus ke perhitungan harga pokok produk/jasa, tetapi meliputi perspektif yang lebih luas, yaitu pengurangan biaya melalui pengelolaan aktivitas. Perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang dan organisasi sektor publik serta organisasi nirlaba berkepentingan untuk mengurangi biaya pada pengelolaan aktivitas, sehingga perusahaan dan organisasi tersebut membutuhkan sistem informasi biaya yang mampu menyediakan informasi berlimpah tentang aktivitas.

Namun, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Kegiatan perusahaan manufaktur seringkali memiliki jenis yang sama dan dilakukan dengan cara yang serupa. Berbeda untuk perusahaan jasa. Perbedaan mendasar lainnya antara perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur adalah definisi *output*. Untuk perusahaan manufaktur, output mudah ditentukan (khusus produk manufaktur), tetapi untuk perusahaan jasa, Mendefinisikan keluaran lebih sulit. *Output* dari perusahaan jasa tidak terlalu spesifik. Keluaran harus ditentukan agar keluaran dapat diberi harga

Untuk menjawab permasalahan di atas, *Activity Based Costing* (ABC) benar-benar bisa dipakai pada perusahaan jasa, setidak-tidaknya dalam beberapa perusahaan.

Kotler (2009 : 46) menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan *Activity Based Costing* (ABC) pada perusahaan jasa adalah:

a. *Identifying and Costing Activities* Mengidentifikasi dan menghitung kegiatan biaya Mengidentifikasi dan menghitung kegiatan biaya dapat membuka banyak peluang untuk operasi yang efektif. Pabrikan akan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

memiliki masalah serupa. Masalahnya adalah sulitnya mengalokasikan biaya untuk kegiatan. Selain itu, layanan tidak dapat menjadi inventaris, karena kapasitas yang ada tetapi tidak dapat digunakan akan menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindar

b. *Output Diversity.* Perusahaan jasa keanekaragaman keluaran juga mengalami kesulitan dalam menentukan keluaran yang ada. Dalam perusahaan jasa, berbagai aktivitas pendukung yang dijelaskan pada berbagai masalah mungkin sulit untuk dijelaskan atau ditentukan

2.2 Metode *Full Costing*

Marismiati (2011:4) menjelaskan Metode *Full Costing* adalah metode penentuan tarif sewa kamar yang membebankan seluruh biaya produksi baik bersifat variabel maupun tetap. Oleh karena itu metode full costing ini mungkin sesuai dengan industri jasa perhotelan.

Metode *Full Costing* didasarkan pada perhitungan semua unsur biaya produksi kedalam harga produksi. Biaya digolongkan berdasarkan fungsinya yaitu biaya yang digunakan untuk produksi satu unit produksi dan biaya non produksi serta laba yang dinginkan. *Full costing* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Harga jual/unit = biaya produksi/unit + % *mark up*

Mark up ini adalah jumlah rupiah yang ditambahkan ke biaya produk yang menghasilkan harga jual. Biasanya kenaikan ini ditentukan oleh persentase tertentu dan harga pokok produk atau harga jualnya. Perhitungan mark up dengan metode *full costing* dirumuskan sebagai berikut:

Persentase *Mark Up* = Laba yang diharapkan + biaya non produksi

Biaya Produksi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

2.3 Tarif

Menurut peniliti Fandy Tjiptono (2008: 465) Tarif adalah nilai barang atau jasa yang dinyatakan dalam satuan rupee atau satuan mata uang lainnya. Dalam hal ini, harga jual digunakan untuk memperoleh banyak barang, jasa dan jasa Tarif merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan, karena tarif menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dengan menjual produk berupa barang dan jasa. Menetapkan tarif terlalu tinggi akan mengakibatkan penjualan akan menurun, tetapi bila tarif terlalu rendah akan mengurangi laba yang dapat diperoleh perusahaan.

Hotel mempunyai tujuan utama dalam menetapkan tarif yaitu untuk pencapaian laba dan untuk meningkatkan volume penjualan atau Jumlah Hunian Kamar pada hotel. Apabila Tarif Sewa Kamar hotel stabil, maka akan membantu menjaga kepercayaan para tamu hotel dan meningkatkan Jumlah Hunian Kamar. Tarif merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan. Hal ini terlihat pada persamaan berikut.

Pendapatan Total = Harga per unit x Kuantitas yang terjual Laba = Pendapatan Total – Biaya Total

Tingkat tarif yang ditetapkan akan mempengaruhi kuantitas yang dijual. Selain itu, tarif juga secara tidak langsung mempengaruhi biaya, karena kuantitas yang terjual mempengaruhi biaya yang berkaitan dengan efisiensi produksi. Penentuan harga mempengaruhi pendapatan total dan biaya total, maka keputusan dan strategi penentuan harga memiliki peran yang krusial pada setiap perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

2.3.1 Konsep Biaya

Saat merencanakan dan mengendalikan, manajemen perlu memahami arti biaya. Produk, jasa, dan pengeluaran lain yang bermanfaat bagi manajemen merupakan salah satu tujuan dasar sistem informasi akuntansi manajemen. Akurasi akuntansi biaya yang meningkat telah menghasilkan berita yang lebih berkualitas, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Sebelum menentukan biaya, yang terbaik adalah memilih definisi biaya. Biaya dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: aset dan pengeluaran. Saat melakukan pengembalian berlebih dalam suatu periode akuntansi, biaya dicatat sebagai aset. Pada saat yang sama, jika biaya tersebut dimasukkan dalam periode akuntansi berjalan, biaya tersebut akan diklasifikasikan sebagai beban Aset juga dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: aset dan biaya. Jika aset tersebut belum digunakan, tetap dicatat sebagai aset. Pada saat yang sama, jika aset tersebut telah digunakan, dicatat sebagai beban.

Hansen dan Mowen (2006 : 40) Pengertian biaya adalah sebagai berikut: Biaya adalah uang tunai atau nilai ekuivalennya yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang dapat membawa manfaat pada saat ini atau di masa yang akan datang.

Dikatakan sebagai ekuivalen kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan. Sebagai contoh, menukar peralatan dengan bahan yang digunakan untuk produksi. Dalam usaha menghasilkan manfaat saat ini dan di masa depan, manajemen suatu organisasi harus melakukan berbagai usaha untuk meminimumkan biaya yang dibutuhkan dalam mencapai keuntungan tertentu. Mengurangi biaya yang dibutuhkan untuk mencapai manfaat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

tertentu memiliki arti bahwa perusahaan menjadi lebih efisien. Biaya tidak harus ditekan, tetapi juga harus dikelola secara strategis.

Adapun definisi biaya menurut Mulyadi (2009 : 8), yaitu : "Biaya adalah kontribusi sumber daya ekonomi yang telah terjadi dan mungkin terjadi untuk tujuan tertentu, dihitung dalam satuan monete"

Sedangkan IAI (2010 : 12) mendefinisikan biaya dalam Standar Akuntansi Keuangan, sebagai berikut :

"Beban adalah pengurangan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar modal atau pengurangan aset atau Terjadinya kewajiban menyebabkan penurunan ekuitas, yang tidak melibatkan distribusi kepada investor."

2.4 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya sangat dibutuhkan untuk menyebarkan data biaya yang bisa membantu pihak manajemen untuk mencapai tujuannya. Untuk tujuan perhitungan biaya produk dan jasa, biaya bisa diklasifikasikan menurut tujuan yang spesifik atau fungsi-fungsinya. Menurut Hansen dan Mowen (2006 : 50), biaya dikelompokkan ke dalam dua kategori fungsional utama, antara lain :

2.4.1 Biaya Produksi (*Manufacturing Cost*)

Biaya Produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi bisa diklasifikasikan lebih lanjut menjadi :

a. Bahan baku langsung, merupakan bahan yang bisa di telusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi. Biaya bahan langsung ini dapat dibebankan ke produk antaran pengamatan fisik dapat dipakai buat mengukur

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

kuantitas yang dikonsumsi setiap produk. Bahan yang sebagai bagian produk berwujud atau bahan yang digunakan pada penyediaan jasa biasanya diklasifikasikan menajdi bahan langsung.

b. Tenaga kerja langsung mengacu pada tenaga kerja yang dapat ditelusuri kembali ke barang atau jasa yang diproduksi. Seperti materi langsung, observasi fisik dapat digunakan untuk mengukur jumlah karyawan yang digunakan untuk menghasilkan produk dan jasa. Karyawan yang memperbarui bahan mentah ke produk atau Memberikan layanan kepada pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung.

c. Overhead. Semua biaya produksi kecuali bahan langsung dan tenaga kerja langsung diklasifikasikan sebagai biaya tidak langsung. Kategori overhead berisi banyak item. Membuat produk membutuhkan banyak masukan selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung.. Bahan langsung yang adalah bagian yang tidak signifikan dari produk jadi biasanya dimasukkan pada kategori overhead menjadi jenis spesifik dari bahan tidak langsung.

Berdasarkan biaya dan kepraktisan, ini masuk akal. Biaya pencarian lebih besar daripada manfaat peningkatan akurasi. Biaya lembur tenaga kerja langsung biasanya dicatat sebagai biaya tidak langsung. Alasannya adalah tidak semua operasi produksi berpemilik dapat diidentifikasi dengan jelas sebagai penyebab lembur. Oleh karena itu, biaya lembur umum untuk semua operasi produksi dan merupakan biaya produksi tidak langsung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

2.4.2 Biaya Nonproduksi (*Non-Manufacturing Cost*)

Biaya Nonproduksi adalah biaya yang berkaitan dengan penggunaan fungsi desain, pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan manajemen umum. Ada dua kategori umum biaya non-produksi, yaitu :

a. Biaya penjualan atau pemasaran merupakan biaya yang dibutuhkan untuk memasarkan, mendistribusikan dan menyediakan produk atau jasa.
b. Biaya administrasi, adalah semua biaya yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan dan manajemen umum dalam organisasi dan tidak dapat dimasukkan dalam biaya pemasaran atau produksi. Administrasi Umum bertanggung jawab untuk memastikan integrasi sempurna dari berbagai organisasi sehingga misi seluruh perusahaan dapat tercapai.

2.5 Harga Jual

2.5.1 Pengertian Harga Jual

Supriyono mendefinisikan harga jual sebagai berikut:

Harga jual adalah jumlah yang dibebankan oleh departemen bisnis dari pembeli atau pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau dikirim (Supriyono, 2001:314)

Penentuan harga jual berhubungan dengan (Supriyono, 2001:314) :

1. Kebijakan penentuan harga jual (*pricing policies*)

Kebijakan penentuan harga jual adalah merupakan pernyataan sikap manajemen dalam menentukan harga jual suatu produk atau jasa. Kebijakan tersebut tidak menentukan harga jual, namun menetapkan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dan aturan dasar yang perlu diikuti dalam penentuan harga jual.

2. Keputusan penentuan harga jual (*pricing decision*).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Keputusan penentuan harga jual adalah penentuan harga jual produk atau jasa suatu organisasi yang umumnya dibuat untuk jangka pendek. Keputusan ini dipengaruhi oleh kebijakan penentuan harga jual, pemanfaatan kapasitas, dan tujuan organisasi. *The amount of money charged for a product or service*. (Kotler, 1996:340) atau jumlah nilai yang ditukar konsumen untuk memiliki atau menggunakan produk atau jasa .Dilihat dari teori ekonomi mikro, Slamet Sugiri mendeinisikan harga jual sebagai berikut: Harga suatu produk merupakan hasil akhir dari dua kekuatan yaitu penawaran dan permintaan. (Sugiri, 1994:171) Dari definisi-definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa harga jual menunjukkan jumlah uang yang diperlukan untuk memperoleh sejumlah barang atau jasa yang diinginkan. Oleh sebab itu perusahaan perlu menentukan tujuan utama agar fokus perusahaan menjadi lebih jelas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

2.6 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Alat Uji	Kesimpulan
1.	Bambang H Yuwono (2004)	Penentuan Tarif Sewa Kamar Dengan Metode *Full Costing* Pada Hotel Kusuma Kartikasari Solo	Metode *full cost pricing (absorption costing)*	Hotel kusuma kartikasari menentukan tarif sewa kamar hotel yang bersifat umum menggunakan metode full costing. Dengan persentase mark up 75% menghasilkan tarif sewa kamar yang dapat menutup biaya operasi dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
2.	Muhammad Akbar (2011)	Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar	1. Metode akuntansi biaya tradisional 2. *Activity Based Costing System* pada Hotel Coklat Makassar	Harga pokok kamar dengan menggunakan metode Activity *Based Costing* yaitu, untuk kamar *standard* sebesar Rp. 175.744,08. Untuk kamar *deluxe* sebesar Rp. 191.964,27. Untuk kamar *Suite* sebesar Rp. 368.972,58. Untuk kamar *Family* sebesar Rp. 438.324,93. Dan untuk kamar *Executive Suite/Pent House* sebesar Rp. 2.039.888,19. Terdapat selisih harga yang lebih rendah dari penetapan harga manajemen hotel dengan hasil perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu, untuk kamar *standard* sebesar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

				Rp. 58.024,84. Untuk kamar *deluxe* sebesar Rp. 175.411,58. Untuk kamar *suite* sebesar Rp. 99.034,88. Dan untuk kamar *family* sebesar Rp. 100.045,60. Sedangkan harga yang lebih tinggi menggunakan *Activity Based Costing*, yaitu pada kamar executive suite/pent house dengan selisih sebesar Rp. 368.096,17.
3.	Junita Iklina (2016)	Analisis Penerapan ABC *System* dalam menentukan harga pokok kamar hotel	Metode *Activity Based Costing* (ABC)	1. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang ditentukan oleh pihak manajemen hotel UNY Hasil dari perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan ABC system yaitu kamar standart Rp 252.325, untuk kamar superior Rp 286.959 untuk kamar deluxe sebesar Rp 231.924 untuk kamar executive suite sebesar Rp 828.584 terdapat selisih harga yang lebih rendah antara penerapan harga manajemen hotel dengan hasil perhitungan menggunakan ABC system yaitu, untuk kamar *deluxe* Rp 52.126 dan kamar *executive* Rp 65.963 dan perhitungan harga yang lebih tinggi menggunakana ABC *System* yaitu pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

				kamar *standart* Rp 50.915 untuk kamar *superior* Rp 58.369 untuk kamar *executive suite* Rp 187.034
4.	Indri Kristiani, Set asma pane, Fibriani Nur Khairin (2015)	Penentuan tarif jasa kamar hotel dengan metode ABC *system* pada hotel Granvictoria di Samarinda	Metode *Activity Based Costing* (ABC)	jasa lebih dari satu *cost driver* 2. Hasil dari perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode ABC *system* yaitu, untuk kamar *superior* sebesar Rp 402.005. Untuk kamar *deluxe* sebesar Rp 453.188. Untuk kamar *junior suite* sebesar Rp 606.246. Dan untuk kamar *victoria suite* sebesar Rp 1.063.762. Terdapat selisish harga yang lebih rendah dari penetapan harga oleh pihak menajemen hotel Granvictoria dengan hasil perhitungan menggunakan metode ABC yaitu untuk kamar *superior* sebesar Rp 189.504, untuk kamar *deluxe* sebesar Rp 215.538, untuk kamar *junior suite* sebesar Rp 256.139 dan untuk kamar victoria suite sebesar Rp 181.756
5.	Toni Fajar Yulianto (2015)	ABC System sebagai alternatif dalam menghitung tarif kamar pada hotel Indraprasta Semarang	Metode *Activity Based Costing*	Terdapat perbedaan perhitungan yang terjadi antara harga sewa kamar dari pihak hotel indraprasta. Untuk kamar superior berdasarkan metode tradisional Rp 240.000 sedangkan harga metode ABC Rp

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

				241.425 sehingga terdapat selisih lebih Rp 1.325. Pada kamar standart berdasarkan metode tradisional Rp 215.000 sedangkan harga berdasarkan metode ABC Rp 125.998 sehingga terjadi selisih harga Rp 89.002. . Perbedaan harga sewa kamar disebabkan karena pembebanan biaya overhead. Biaya overhead pada masing- masing tipe kamar dibebankan pada pemicu biaya sehingga dalam metode ABC telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar
6.	Rebeca Paramitha Karundeng (2018)	Analisis perbandingan tarif rawat inap berdasarkan metode ABC dan metode full costing (Studi Kasus : Rumah Sakit XYZ)	1. Metode *Activity Based Costing* (ABC) 2. Metode *Full Costing*	. Berdasarkan hipotesis 1menunjukkan bahwa ABC menghasilkan perhitungan yang lebih efisien dibandingkan full costing. Hal ini dikarenakan metode ABC menghitung setiap biaya berdasarkan masing-masing aktivitas dengan dasar alokasi yang berbeda untuk setiap aktivitasnya. . Berdasarkan hipotesis ke 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tarif yang dihitung dengan menggunakan metode ABC dengan tarif yang dihitung

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

				menggunakan metode Full costing. Hal ini dikarenakan perbedaan metode alam perhitungan biaya yang dibebankan oleh pihak rumah sakit dengan biaya yang dibebankan dihitung dengan menggunakan metode ABC
7.	Brando Kaunang Dan Stenlikho Walandau (2015)	Penerapan Metode ABC system dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap pada rumah sakit umum Betesdha Kota Tomohon	Metode *Activity Based Costing* (ABC)	Hasil perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode ABC, bila dibandingkan dengan metode tradisional aka metode ABC emberikan laba yang lebih besar kecuali pada kelas VIP dan utama 1 yang memberikan laba lebih kecil. Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode ABC seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

2.7 Persamaan dan Perbedaan dengan Penilitian Terdahulu

1. Persamaan penilitian Bambang H Yuwono dengan penelitian saya yaitu mencari tarif sewa kamar hotel dengan menggunakan metode *Full Costing*. Sedangkan perbedaan nya adalah pada penelitian saya membandingkan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) tetapi pada penelitian Bambang H Yuwono hanya menggunakan metode *Full Costing*.
2. Persamaan penelitian Muhammad Akbar dengan penelitian saya yaitu menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan metode *Full Costing*, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian saya mencari tarif sewa kamar dan pada penelitian Muhammad Akbar mencari harga pokok kamar.
3. Persamaan penelitian Junita Iklina dengan penelitian saya yaitu mencari tarif sewa kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). Sedangkan perbedaan nya adalah pada penelitian saya membandingkan dengan metode *Full Costing* tetapi pada penelitian Junita Iklina hanya menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC).

2.8 Kerangka Konseptual

a. Dalam Metode *Activity Based Costing* (ABC) merupakan Penghitungan harga rumah lebih akurat karena biaya yang dikeluarkan diperhitungkan ke dalam produk berdasarkan aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan menggunakan beberapa penggerak biaya

b. Dalam Metode *Full Costing* ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan tarif kamar yang dihitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

(ABC) dan tarif yang dihitung menggunakan metode *full costing* dan informasi yang kurang dari metode ini.

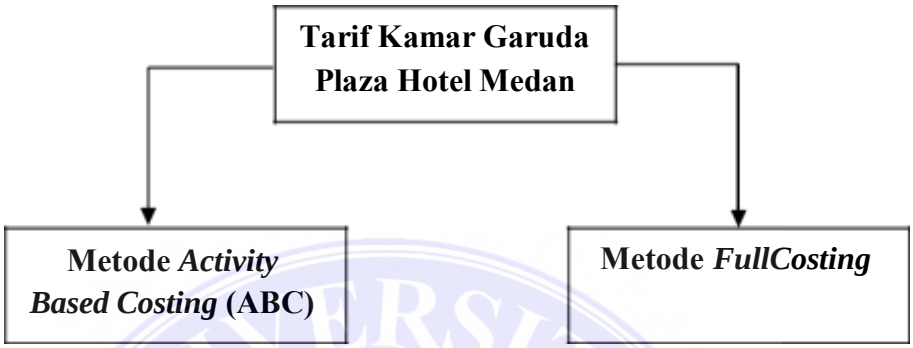

Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditentukan bahwa hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tarif Kamar Garuda Plaza Hotel dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) lebih tinggi dibandingan dengan menggunakan Metode *Full Costing.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Pada Penelitian ini penulis melakukan penelitian di Garuda Plaza Hotel, Medan. Hotel ini berlokasi di Jln. Sisingamangaraja No. 18 Kec. Medan Kota, Sumatera Utara. Dan dimulai dari Oktober 2019 sampai dengan selesai.

3.2 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011) bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena alam dan fenomena eksistensi buatan manusia, mereka lebih memperhatikan karakteristik, kualitas dan keterkaitan kegiatan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan perbandingan tarif kamar hotel menggunakan metode *Full Costing* dan Metode *Activity Based Costing* (ABC) di Garuda Plaza Hotel Medan.

Setelah diketahui perbandingan tarif kamar antara Metode *Full Costing* dan Metode *Activity Based Costing* (ABC) maka dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian untuk menerangkan variabel independen (Ghozali, 2012).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2011 : 80) menjelaskan bahwa Populasi adalah Area umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan kemudian sebuah kesimpulan.

Document Accepted 17/3/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Garuda Plaza Hotel Medan tahun 2017 – 2019.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2011 : 81) menjelaskan bahwa Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, dan sampel digunakan sebagai ukuran sampel, dimana ukuran sampel merupakan langkah penentuan besar sampel suatu penelitian.

Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, artinya metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sempel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi (Nursalam, 2008). Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah data tarif kamar hotel di Garuda Plaza Hotel, Medan tahun 2017 - 2019.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu sumber yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data yang konkrit sebagai faktor penting dari sebuah penelitian.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian ini, seperti Data dari Garuda Plaza Hotel, Medan, penelitian sebelumnya, literatur, jurnal dan buku- buku yang berkaitan dengan skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

data dari dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan judul, baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun bersumber dari perpustakaan.

3.6 Prosedur Kerja

Untuk Identifikasi Masalah yaitu analisis *Activity-Based Costing* (ABC), metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Made Winartha (2006 : 155) metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, mendeskripsikan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang dikumpulkan dari berbagai data.Data tersebut dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau observasi dan berkaitan dengan lapangan. Adapun angkah-langkah analisis antara lain:

1. Meminta Data Perusahaan

2. Peneliti Menghitung Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Tarif Per Unit *Cost Driver* = Jumlah Aktivitas

Cost Driver

Jlh aktivitas : Jumlah keseluruhan biaya yang dihabiskan oleh suatu aktivitas

Cost Driver : Jumlah keseluruhan pemicu biaya dari suatu aktivitas

A. Membebankan biaya ke produk dengan memakai tarif

a) Pembebanan biaya overhead berdasarkan tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung menggunakan rumus :

b) BOP yang dibebankan= tarif per unit Cost Driver X Cost Driver yang dipilih

c) Kemudian perhitungan tarif masing-masing tipe kamar menggunakan metode ABC dapat dihitung menggunakan rumus :

Tarif Per Kamar = *Cost* Kamar + Laba Yang Diharapkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

3. **Membandingan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dan *Full Costing***

3.7 Uji Beda (t-test)

Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu dari sampel yang sama. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji t sampel berpasangan (Pramana, 2012).

Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan yang ditandai dengan adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika t hitung > t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Jika t hitung < t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tarif sewa kamar Garuda Plaza Hotel Medan dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) lebih tinggi dibandingkan dengan Metode *Full Costing*, yaitu pada tahun 2017 selisih terbesar terletak pada tipe kamar Garuda *Suite* yaitu 34% sedangkan selisihterkecil terletak pada tipe kamar *Superior Room* yaitu 2,4%. Pada tahun 2018 selisih terbesar terletak pada tipe kamar Garuda *Suite* yaitu 26,6% sedangkan selisuh terkecil terletak pada tipe kamar *Superior Room* yaitu 0,1%. Dan pada tahun 2019 selisih terbesar terletak pada tipe kamar Garuda *Suite* yaitu 25,7% sedangkan selisih terkecil terletak pada tipe kamar *Superior Room* yaitu 1,3%.
2. Penggunaan metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam memilih tarif kamar akan menghasilkan tarif kamar yang lebih akurat dibandingkan dengan metode *Full Costing*, dikarenakan biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dipakai produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost driver*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

5.2 Saran

1. Bagi Pemilik Hotel

   a. Agar pihak manajemen hotel dapat mempelajari lebih lanjut penggunaan metode *activity-based costing* (ABC) dalam perhitungan biaya dasar untuk memperoleh informasi yang lebih akurat tentang harga kamar.

   b. Jika pihak manajemen hotel ingin menerapkan Metode *Activity Based Costing* (ABC) sebaiknya didukung oleh sistem informasi dan tenaga kerja yang memadai.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan data lebih dari satu tahun dalam menerapkan Metode *Activity Based Costing* (ABC), sehingga nantinya hasil penelitian lebih optimal dan pembahasan lebih mendalam.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, 2012. "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing SystemDalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar. Makassar. Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Amin Wijaya Tunggal, 2009. Activity Based Costing Suatu Pengantar. Jakarta. Rineka Cipta.

Blocher, 2007. Manajemen Biaya Dengan Tekanan Stratejik. Jakarta. Penerbit Selemba Empat.

Denny Wardhana, 2018. Analisis Perilaku Konsumen. Edisi keempat. Jakarta.Erlangga.

Derminto, 2007. Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran. Penerbit: Andi.Yogyakarta.

Dicky dkk, 2011. Penerapan Activity Based Costing (ABC) dalam Perhitungan Profitabilitas Produk. Jurnal Akuntansi. Maranata Bandung.

Fandy Tjiptono, 2008. Strategi Pemasaran. Edisi Ketiga. Penerbit: Andi. Yogyakarta.

Gabriela, 2012. Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah di Makassar. Skripsi : Hasanuddin.

Garrison dkk, 2003. Akuntansi Manajerial. Edisi 14 Buku I. Jakarta. Selemba Empat.

Ghozali, 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20.

Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro

Hansen, Mowen, 2006. Akuntansi Manajerial. Buku I. Edisi 8. Jakarta Selatan.

Selemba Empat.

Document Accepted 17/3/22

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Heri Wahyudi dkk, 2017. Dasar-Dasar Kantor Depan Hotel. Penerbit: Andi. Yogyakarta.

Hidayat, 2012. Budget dan Control Sistem Perencanaan dan Pengendalian Terpadu Konsep dan Penerapannya. Widiasarana Indonesia. Jakarta

Hongren, 2003. Akuntansi Biaya. Jakarta: Erlangga

IAI, 2012. Implementasi Activity Based Costingterhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis FE UKSW

Kamaruddin, 2013. Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba. Buku dua. Selemba Empat. Jakarta.

Kotler, 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga Lasena, S. R. 2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agipro. Jurnal EMBA, 1(3): 585-592.

Mariantha, 2018. Analisis Biaya dengan Metode Activity Based Costing Kepanitraan Klinik Makasiswa Fakultas KodekteranUnissula di Rumah Sakit Pendidikan (Studi Kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung). Semarang. Tesis Universitas Diponogoro.

Marismiati, 2011. Penerapan Metode Activit Based Costing System dalam Menentukan Harga. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius).

Mulyadi, 2009. Activity Based Costing System. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Noviani, V., E. A. Lau dan Mardiana. 2015. Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Rumah Pada PT. Prima Indah Perwita. Fakultas Ekonomi, 1- 10.

Nursalam, 2008. Akuntansi Suatu Pengantar, Selemba Empat: Jakarta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Pramana, 2008. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Jurnal Universitas Diponegoro

Samsul, N. H. 2013. Perbandingan Harga Pokok Produksi full costing dan variable costing untuk Harga Jual CV. Pyramid. Jurnal EMBA, 1(3): 366- 373.

Slat. A. H. 2013. Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode full costing dan Penentuan Harga Jual. Jurnal EMBA, 1(3): 110-117.

Sugiri, 1994. Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan). Penerbit Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.

Sugiyono, 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alpabeta.Sukmadinanta, N. S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja :Rosadakarya

Supriyono, 2009. Akuntansi Biaya, Dasar-Dasar Perhitungan Harga Pokok.. Jakarta: PT. INDEKS.

Widiyanto, 2013. Akuntansi Manajemen (Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi). Jakarta: Erlangga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Lampiran 1: Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Tahun		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
2017	Full Costing Activity Based Costing (ABC)	8	658284	2358755	1357637,38	595008,925
		8	565709	3696462	1826638,00	985999,263
2018	Full Costing Activity Based Costing (ABC)	8	662168	3157468	1642332,25	873072,617
		8	665069	3722469	1908375,38	957691,794
2019	Full Costing Activity Based Costing (ABC)	8	671600	3202439	1665724,25	885507,186
		8	703119	3833872	1973094,13	885507,186
	Valid N (listwise)	8				

Descriptive Statistics

Hasil Uji Beda (t-test)

Independent Samples Test

		Levene's Test		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Tarif Kamar (2017)	Equal variances assumed	1.318	.270	1.852	14	.002
	Equal variances not assumed			1.852	11.501	.002
Tarif Kamar (2018)	Equal variances assumed	.117	.935	2.581	14	.000
	Equal variances not assumed			2.581	13.822	.000
Tarif Kamar (2019)	Equal variances assumed	.218	.998	2.664	14	.001
	Equal variances not assumed			2.664	13.898	.001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Lampiran 2: Surat Izin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1013/FEB.2/01.10/IV/2020 Medan, 01 April 2020
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada,
Yth. Pimpinan
Garuda Plaza Hotel Medan
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a	: Chandra Halim Tanjung
N P M	: 168330204
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode Activity Based Costing (ABC) dan Metode Full Costing Pada Garuda Plaza Hotel Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata–mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 17/3/22
Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22

Lampiran 3: Surat Izin Balasan Riset

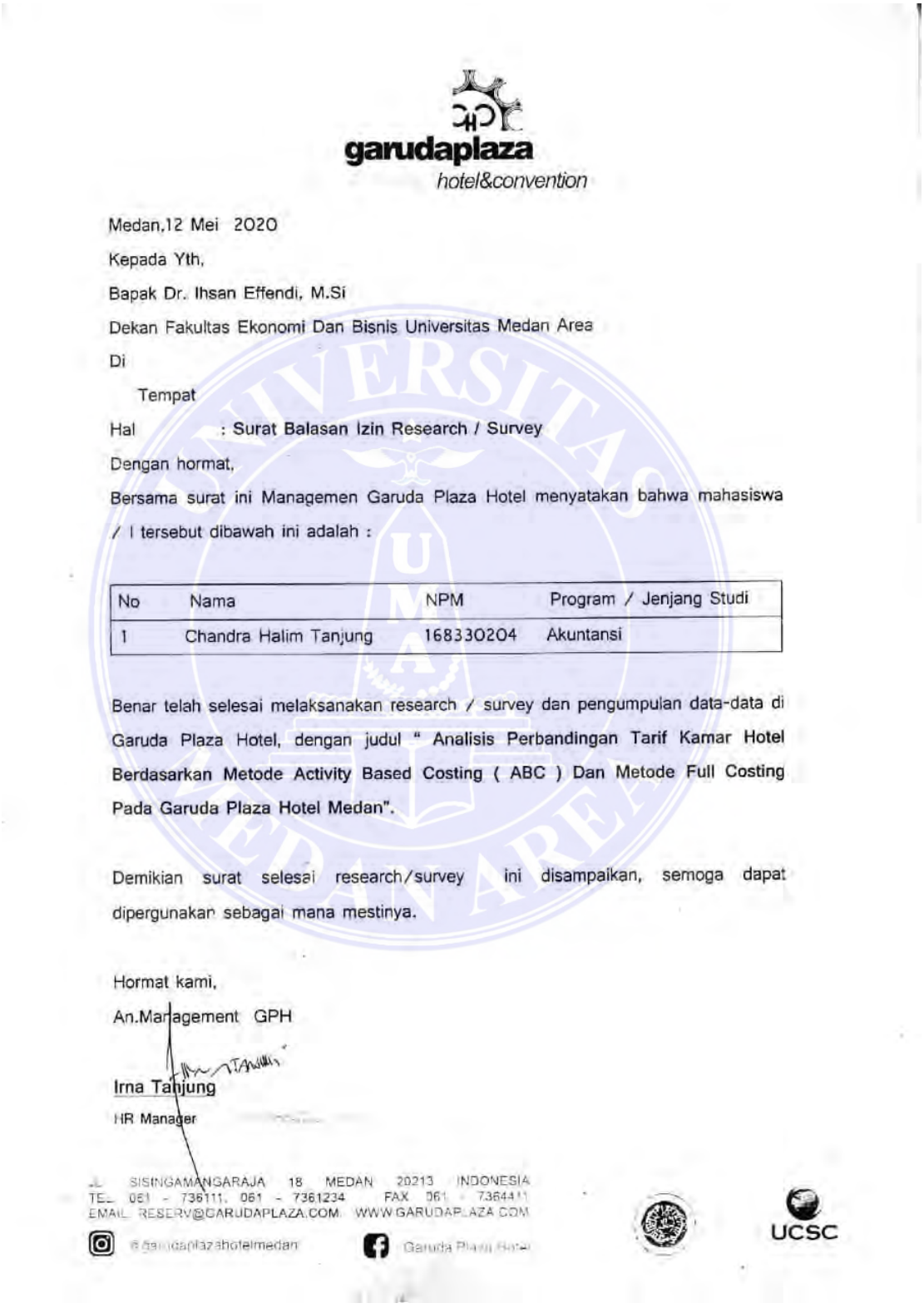

garudaplaza
hotel&convention

Medan,12 Mei 2020

Kepada Yth,

Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Di

Tempat

Hal : Surat Balasan Izin Research / Survey

Dengan hormat,

Bersama surat ini Managemen Garuda Plaza Hotel menyatakan bahwa mahasiswa / I tersebut dibawah ini adalah :

No	Nama	NPM	Program / Jenjang Studi
1	Chandra Halim Tanjung	168330204	Akuntansi

Benar telah selesai melaksanakan research / survey dan pengumpulan data-data di Garuda Plaza Hotel, dengan judul " **Analisis Perbandingan Tarif Kamar Hotel Berdasarkan Metode Activity Based Costing (ABC) Dan Metode Full Costing Pada Garuda Plaza Hotel Medan".**

Demikian surat selesai research/survey ini disampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Hormat kami,

An.Management GPH

Irna Tanjung

HR Manager

JL. SISINGAMANGARAJA 18 MEDAN 20213 INDONESIA
TEL. 061 - 736111, 061 - 7361234 FAX. 061 - 7364411
EMAIL: RESERV@GARUDAPLAZA.COM WWW.GARUDAPLAZA.COM

@garudaplazahotelmedan Garuda Plaza Hotel

UCSC

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/22